



MANUSIA SEBAGAI MAHLUK SOSIAL DAN MAHLUK INDIVIDU



A. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU

Individu, berasal dari kata in (tidak) dan divided (terbagi) - (B.Ingggris), dan Individum – tak terbagi (B.Latin).

Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rokhani, unsur fisik dan psikis, unsur raga dan jiwa. Seseorang dikatakan sebagai manusia individu, manakala unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya



Dlm kamus B. Indonesia – W.J.S
Poerwadarminta

“Manusia adalah makhluk yang berakal budi (sebagai lawan binatang)”

Arti akal budi adalah daya pikir (untuk mengerti dsb) dan daya ikhtiar (untuk melakukan sesuatu sebagai alat batin untuk menimbang baik-buruk, benar-salah)

○ Menurut Aristoteles, di alam ini ada 3 jenis makhluk yang berjiwa, yang tarafnya bertingkat-tingkat.

1. *Anima Vegetativa* : yakni roh tumbuhan yang fungsinya hanya terbatas pada makan dan berkembang biak

2. *Anima Sensitiva* : yaitu roh hewan yang berfungsi mengindera, menggunakan nafsu/perasaannya untuk bergerak dan bertindak.

3. *Anima Intelektiva* : yaitu roh manusia yang diantara fungsinya yang penting adalah berpikir dan berkehendak.

Setiap manusia memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri, tidak ada yang persis sama, walaupun kembar.

- Ciri seorang individu, dikenali lewat ciri fisik, sifat/karakter.

Fisik : gemuk, kurus, langsing, atau kulitnya coklat, hitam, putih

Sifat : periang, sabar, cerewet.

- Berdasarkan fungsi psikis, CARL GUSTAF YUNG seorang ahli jiwa, membedakan manusia menjadi dua golongan menurut arah perhatiannya:

- **1. Tipe ekstroversi:** Jika perhatiannya ditujukan keluar, dan orangnya disebut *ekstrovert* : orang ini lebih mementingkan lingkungannya / mengutamakan kepentingan umum dibanding diri sendiri.

Orang macam ini dikenal dengan hati terbuka, gembira, ramah, lancar dalam pergaulan, banyak kawan.

- ② **2. Introversi (Introversion)**, perhatiannya diarahkan ke dalam dirinya sendiri. dan orangnya dinamakan *Introvert*. Orang yang bertipe seperti ini lebih mementingkan dirinya sendiri. Tipe orang seperti ini biasanya pendiam, egoistis, suka merenung, senang mengasingkan diri, dan tak biasa bergaul.

Seorang individu adalah perpaduan antara faktor *Fenotip* dan *Genotip*.

1. *GENOTIP* : Faktor yang dibawa individu sejak lahir, merupakan faktor keturunan.
cth: seseorang memiliki kemiripan secara fisik dengan orang tuanya.

2. *FENOTIP* : Faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan.

Lingkungan fisik : kondisi alam sekitarnya (tempat tinggal, alam geografis, iklim)

Lingkungan sosial : lingkungan individu berinteraksi (agt keluarga, teman, sekolah).

cth lingk terminal, pesantren.

○ Individu merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang sangat kompleks dan merupakan keseluruhan yang integral, dan memiliki unsur-unsur pembentuknya:

1. Unsur Chemist, berupa benda mati yang ikut membentuk diri manusia, seperti: makanan, minuman, udara

2. Unsur vegetatif, merupakan kemampuan tumbuh yang ada pada diri manusia sehingga jasmani manusia tumbuh dan berkembang

- ③ 3. Unsur animal, yang berupa insting dan nafsu-nafsu
- ④ 4. Unsur human, merupakan unsur kemanusiaan seperti dorongan untuk membedakan yang baik dan buruk, benar-salah, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan sekitarnya serta dorongan ketuhanan/ religius

- Potensi dan pembentukan kepribadian manusia.

Potensi yang disebut *ability* terbagi menjadi 2, yaitu :

1. *Actual Ability*, kemampuan hasil usaha / belajar

2. *Potential Ability*, kemampuan bawaan yang diperoleh secara hereditas, berupa abilitas dasar umum (dalam potensi intelegensi dibagi menjadi superior/genius, normal, dan subnormal) dan abilitas dasar khusus (kemampuan dalam bidang tertentu)

- Kepribadian : merupakan suatu konsep yang melekat pada satu individu hasil perpaduan potensi internal dan faktor eksternal lingkungan
- *Mayor Polak* berpendapat bahwa :
“kepribadian adalah keseluruhan sikap, kelaziman, pikiran, dan kekhasan biologis dan psikologis, yang dimiliki seseorang dan berhubungan dengan pesanan dan kedudukannya dalam berbagai kelompok dan mempengaruhi kesadaran akan dirinya”

- Simpulan: Kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu yang merupakan hasil interaksi antara potensi bio-psiko fisik yang terbawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan, yang terungkap pada tindakan serta reaksi mental psikologisnya jika mendapat rangsangan dari luar.
- Gambaran proses pembentukan kepribadian dari individu menjadi seseorang yang memiliki kepribadian:

- ◉ Proses sosial dalam kesadaran diri, memiliki 3 ciri :
- ◉ 1. Mengenal dan merasakan emosi diri sendiri
- ◉ 2. Memahami penyebab perasaan yang timbul
- ◉ 3. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL

- ◉ **SOSIAL** :Berkenaan dengan masyarakat
- ◉ **Socius** : teman
- ◉ **SOSIOLOGI** :
- ◉ **Logos** : ilmu
- ◉ Secara harfiah sosiologi berarti ilmu pengetahuan tentang pertemanan
- ◉ Atau secara lebih luas, ilmu pengetahuan yang mempelajari interaksi antar manusia di dalam masyarakat

- ◉ **Sharma (1968:1) Sosiologi adalah ilmu social yang mempelajari hubungan antar manusia dalam masyarakat**
- ◉ **Stebbins (1990) adalah disiplin yang mempelajari masyarakat**
- ◉ **Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang didalam hidupnya tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh manusia lain**

- **Mengapa Manusia dikatakan makhluk social;**

1. dalam diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain

2. ada kebutuhan social (social need) untuk hidup berkelompok dengan orang lain

3. manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia tanpa bantuan orang lain

- **dapat disimpulkan bahwa, manusia dikatakan sebagai makhluk social, karena :**

1. manusia tunduk pada aturan, norma sosial

2. keinginan mendapat respon positif dari orang lain (pujian)

